

## PENANGANAN COVID-19

### PROTOKOL DISINFEKSI DI TEMPAT KERJA

**Disinfeksi adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya yang lebih rendah.**

#### DISINFEKSI PERMUKAAN

1. Disinfeksi permukaan adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme.
2. Disinfeksi permukaan memiliki sasaran:
  - a. Disinfeksi lingkungan permukaan datar seperti lantai, dinding, meja, kursi, lemari, perabot rumah tangga.
  - b. Disinfeksi benda yang paling sering bersentuhan dengan tangan seperti pegangan tangga, gagang pintu, gagang telepon, *workstation*, peralatan dapur dan makan, toilet dan wastafel.
  - c. Disinfeksi ventilasi buatan seperti *air conditioner*, *air sterilization*, *air purifier*, AC sentral.
3. Jenis desinfektan yang dapat digunakan adalah:
  - a. *Bleach* (pemutih).
    - Digunakan dengan takaran 1 tutup botol atau 2 sendok makan per 1 liter air.
    - Untuk membersihkan lantai, dinding, meja, kursi, lemari dan perabot rumah tangga.
    - Bersifat korosif jadi tidak dianjurkan digunakan pada permukaan logam dan benda yang bercat.
    - Bersifat sensitif terhadap cahaya dan tidak tahan lama sehingga pengencerannya harus dilakukan menjelang digunakan.
  - b. Alkohol 70%.
    - Digunakan untuk membersihkan permukaan plastik, formika, kaca, porselen, perangkat komputer (*keyboard*, *mouse*), *stainless steel*, pegangan tangga, gagang pintu, gagang telepon dan *workstation*.
    - Bersifat mudah menguap dan tidak dianjurkan untuk membersihkan permukaan kayu.
  - c. Karbol.
    - Digunakan dengan takaran 2 sendok makan per 1 liter air.
    - Untuk membersihkan lantai atau kamar mandi.
  - d. Pembersih rumah tangga (*household cleaning*).
    - Sabun bisa digunakan untuk mendisinfeksi peralatan dapur dan

- peralatan makan.
  - Pembersih lantai dengan takaran 1 tutup botol per 5L air digunakan untuk mengepel lantai.
  - Pembersih kaca untuk membersihkan kaca
4. Proses disinfeksi adalah sebagai berikut:
- a. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker sekali pakai saat melakukan disinfeksi. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap selesai pembersihan. Jika sarung tangan dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDISINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI KONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
  - b. Persiapkan tisu, kain mikrofiber (MOP) dan botol *sprayer*.
  - c. Persiapkan cairan disinfektan yang akan digunakan sesuai dengan takaran yang telah ditetapkan.
  - d. Bagi penggunaan kain mikrofiber (MOP), rendam kain mikrofiber (MOP) ke dalam air yang telah berisi cairan disinfektan. Lakukan pengelapan pada lingkungan permukaan datar dan **biarkan tetap basah selama 10 menit**.
  - e. Bagi penggunaan botor *sprayer*, isi botol dengan cairan disinfektan yang telah diencerkan. Ambil 2 lembar tisu dan dilipat 2 atau 4. Semprotkan cairan disinfektan pada tisu dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah keluar.
  - f. Untuk disinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada *Evaporator*, *Blower* dan penyaring udara (*filter*) dengan botol *sprayer* yang telah berisi cairan disinfektan. Dilanjutkan dengan disinfeksi pada permukaan *chasing indoor AC*. Pada AC Sentral dilakukan disinfeksi permukaan pada *mounted* dan kisi-kisi *exhaust* dan tidak perlu dibilas.
  - g. Untuk disinfeksi peralatan pribadi pekerja dapat menggunakan cairan disinfektan personal pada saat sebelum digunakan untuk bekerja.
  - h. Lepaskan APD dan lanjutkan dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
  - i. Frekuensi disinfeksi paling cepat 2 jam sekali dan paling lambat 12 jam sekali.
  - j. Selalu melaksanakan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir sebagai bentuk personal *hygiene* dari pekerja.

**Untuk sementara, disarankan untuk menghindari penggunaan barang yang permukaannya sulit dilakukan disinfeksi (misalnya karpet).**

Apabila ada pertanyaan dapat menghubungi *Hotline* Satgas COVID-19 UGM melalui telepon/Whatsapp 0274 6492599 (jam kerja 07.30-17.00 WIB) dan telpon 0274-6491234 (di luar jam kerja).